

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN RISIKO PERILAKU SOSIAL NEGATIF
PADA REMAJA DI SMP NEGERI 19
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

ANNA MAYANG SARI SIREGAR

NPM: 2114201001

**PRODI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN RISIKO
PERILAKU SOSIAL NEGATIF PADA REMAJA DI SMP NEGERI 19
KOTA BENGKULU**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu

SKRIPSI

Oleh:

ANNA MAYANG SARI SIREGAR

NPM: 2114201001

PRODI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
RISIKO PERILAKU SOSIAL NEGATIF PADA REMAJA DI
SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU

OLEH
ANNA MAYANG SARI SIREGAR

NPM: 2114201001



DISETUJUI
PEMBIMBING

Ns. Muhammad Bagus Andrianto., S.Kep., M.Kep

NBK:0111124107

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN RISIKO PERILAKU SOSIAL NEGATIF PADA REMAJA DI SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Oleh

ANNA MAYANG SARI SIREGAR

NPM: 2114201001

DEWAN PENGUJI

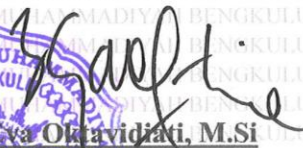
Nama Penguji

**Tanda
tangan**

- 1. Ns. Muhammad Bagus Ardianto., S. Kep., M. Kep
Ketua**
- 2. Ns. Larra Fredrika., S. Kep., M. Kep
Anggota**
- 3. Ns. Susilawati., S. Kep., M. Kep
Anggota**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktaviani, M.Si
NIP. 19681905 199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANNA MAYANG SARI SIREGAR

NPM : 2114201001

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN RISIKO PERILAKU SOSIAL NEGATIF PADA REMAJA DI SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekkan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian bapak dan ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, Juli 2025

Hormat saya



ANNA MAYANG SARI SIREGAR

NPM. 2114201001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANNA MAYANG SARI SIREGAR
NPM : 2114201001
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN RISIKO PERILAKU SOSIAL NEGATIF PADA REMAJA DI SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU

Erserta prangkat yang ada (jika perlu). Dengan Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih medikan/formakan, mengelola dalam beentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagi pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada tanggal:

Yang menyatakan



Anna Mayang Sari Siregar
NPM.2114201001

MOTO

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan ini memperdaya kamu.”
(Qs.Fatir:5)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”
(Qs. Ar-Rum:60)

“Banggakanah ibu serta bapak mu janganlah engkau sia-siakan doa ibumu serta kerja keras bapakmu.”
(Anna Mayang Sari Siregar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan rasya bersyukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberi nikmat sehingga saya bisa menyusun dan menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.

1. Untuk kedua orang yang paling saya cintai yaitu mamak saya yang bernama Lanna Sari Harahap dan bapak saya yang bernama M. Abduh Siregar. Terimakasih telah mendukung jalannya perkuliahan, terimakasih telah menjadi pendengar dan memberi nasihat untuk selalu semangat dalam perkuliahan. Panjang umur dan sehat selalu mamak dan bapak ku, aku cinta kalian.
2. Terimakasih untuk diriku. Terimakasih telah bertahan dari setiap omongan orang-orang yang menggunkan mu.
3. Bapak Ns. Muhammad Bagus Andrianto., S. Kep., M. Kep selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan dan saran yang telah bapak berikan.
4. Ibu Ns. Larra Fredrika., S. Kep., M. Kep sebagai dosen penguji satu dan ibu Ns. Susilawati., S. Kep., M. Kep sebagai dosen penguji dua. Terimakasih telah memberi bimbbingan dan saran kepada saya diasaat saya bingung.

5. Terimakasih kepada kedua sahabat ku Cinta Nabilla dan Yanes Arta Yeza.
Terimakasih telah menemani saya selama empat tahun ini dengan segala drama yang kita jalani.
6. Terimakasih juga saya ucapkan kepada teman angkatan 21 yang telah bersedia untuk menjawab pertanyaan saya terutama terkait akan penyusunan skripsi dan pemberkasan.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Anna Mayang Sari Siregar
NPM : 2114201001
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Babatan, 07 Agustus 2002
Anak : Ke-1 dari 1 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jl. Manggis, RT 16, RW 04, Kelurahan Padang Serai, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu
Nama Orang Tua
Ayah : M. Abduh Siregar
Ibu : Lanna Sari Harahap
Riwayat Pendidikan
2007-2013 : SDN 13 Seluma
2013-2016 : SMPN 19 Kota Bengkulu
2016-2019 : SMK N 05 Kota Bengkulu
2021-2025 : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 24 JULI 2025**

**ANNA MAYANG SARI SIREGAR
Ns. MUHAMMAD BAGUS ANDRIANTO, S. Kep., M. Kep**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN RISIKO
PERILAKU SOSIAL NEGATIF PADA REMAJA DI SMP NEGERI 19
KOTA BENGKULU**

xviii +92 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Perkembangan media sosial yang pesat berdampak pada perilaku sosial remaja, khususnya dalam hal interaksi dan adaptasi sosial. Media sosial memberikan kemudahan dalam komunikasi, namun juga dapat menimbulkan risiko perilaku sosial negatif seperti perilaku antisosial, cyberbullying, dan berkurangnya interaksi tatap muka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian melibatkan 75 responden dari siswa kelas VIII yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner SIPMS dan skala perilaku antisosial, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (98,7%) memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi, sementara 12,0% responden menunjukkan risiko perilaku sosial negatif. Namun, hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan risiko perilaku sosial negatif ($p = 0,120$).

Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

Meskipun hubungan tidak signifikan, pengawasan orang tua dan edukasi literasi digital tetap diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif media sosial. Disarankan kepada sekolah, masyarakat, dan institusi pendidikan tinggi untuk berperan aktif dalam membentuk perilaku remaja melalui pendekatan edukatif dan preventif.

Kata kunci: Media Sosial, Perilaku Sosial Negatif, Remaja
Daftar Bacaan: 59 (2017-2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE
SKRIPSI, 24 JULI 2025**

**ANNA MAYANG SARI SIREGAR
Ns. MUHAMMAD BAGUS ANDRIANTO, S. Kep., M. Kep**

**ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL MEDIA USAGE AND RISK OF
NEGATIVE SOCIAL BEHAVIOR IN ADOLESCENTS: A STUDY AT
SMP NEGERI 19 BENGKULU CITY**

xviii + 92 Page, 9 Table, 2 Picture, 11 Attachmen

ABSTRACT

The rapid development of social media has significantly adolescents' social behavior, particularly in terms of interaction and social adaptation. While social media facilitates communication, it may also pose risks such as antisocial behavior such as antisocial actions, cyber bullying, and reduced face-to-face interactions.

This study aimed to examine the relationship between social media use and the risk of negative social behavior among adolescents at state Junior High School 19 Bengkulu City.

A quantitative research method with a cross-sectional design was applied. The study involved 75 eighth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected using the SIPMS questionnaire and an antisocial behavior scale, then analyzed using the chi-square test.

The findings revealed that the majority of respondents (98.7%) reported a high level of social media use, while 12.0% were found to be at risk of negative social behavior. However, statistical analysis showed no significant relationship between the intensity of social media use and the risk negative social behavior ($p = 0.120$).

There was no significant relationship between the intensity of social media use and the risk of negative social behavior among adolescents at State Junior High School 19 Bengkulu City.

Although the relationship was not statistically significant, parental supervision and digital literacy education remain crucial to mitigate the potential negative effects of social media. Schools, communities, and higher education institutions are encouraged to take an active role in shaping adolescent behavior through educational and preventive strategies.

Keyword: Adolescents, Negative Social Behavior, Social Media

Reference: 59 (2017-2025)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita sehingga peneliti dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Risiko Perilaku Sosial Negatif Pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”**.

Terkait dengan penyusunan Skripsi ini, peneliti memperoleh saran serta bimbingan yang bermanfaat dari banyak pihak yang terkait, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr, Eva Oktavidiati, M. Si Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep, M.Kep Kaprodi S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ns. M. Bagus Andrianto, S.Kep,. M.Kep selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sabar dan selalu meluangkan waktu serta tenaganya untuk membimbing saya, tidak lupa pula memberi nasihat dan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan Skripsi.
4. Ns. Larra Fredrika, S.Kep, M.Kep sebagai dosen penguji 1 yang telah membimbing
5. Ns. Susilawati, S.Kep,. M.Kep sebagai dosen penguji 2 yang telah membimbing.

6. Kepada kedua orang tua penulis tercinta yang telah memberikan doa, restu, nasihat, kasih sayang, kesabaran yang luar biasa dan selalu menyemangati penulis dalam segala hal yang positif. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membanggakan.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis

(Anna Mayang Sari Siregar)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PALGIAT.....	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indentifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Teori.....	8
B. Kerangka Teori	30
C. Kerangka Konsep.....	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	32
B. Waktu dan tempat penelitian.....	32
C. Populasi, Sampel dan unit analisa.....	32

D. Definisi Oprasional	34
E. Teknik Pengumpulan data.....	35
F. Teknik pengolahan data	36
G. Uji Validasi dan Reliabilitas.....	37
H. Teknik Analisa Data	38
I. Intrumen penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambar lokasi penelitian	40
B. Karakteristik Responden.....	41
C. Analisis Univariat	42
D. Analisis Bevariate.....	44
BAB V PEMBAHASAN	
A. Penggunaan Media Sosial Pada Remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	45
B. Risiko Perilaku Sosial Negatif Pada Remaja	49
C. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Risiko Perilaku Sosial Negatif Pada Remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.....	52
BAB VI KESIMPULAN DAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
Lampiran.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori	30
Gambar 2.2Keangka konsep.....	30

DAFTAR TABEL

Tabe 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....	34
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	40
Tabel 4.2 Destribusi Responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.3 Destribusi Responden berdasarkan umur.....	41
Tabel 4.4 Destribusi Responden berdasarkan media sosial yang sering digunakan.....	41
Tabel 4.5 Destribusi Responden berdasarkan lama waktu menggunakan media sosial.....	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	42
Tabel 4.7 I Distribusi Frekuensi Responden Risiko Perilaku Sosial Negatif.....	43
Tabel 4.8 Identifikasi hubungan penggunaan media sosial dan risiko perilaku sosial negatif.....	43
Tabel 4.9 Hubungan Penggunaan media Sosial Dengan Risiko Perilaku Sosial Negatif Pada Remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	70
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden.....	71
Lampiran 3 Data Tabulasi Demografi.....	72
Lampiran 4 Data Tabulasi Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	75
Lampiran 5 Data Tabulasi Risiko Perilaku Sosial Negatif.....	79
Lampiran 6 Data Demografi.....	83
Lampiran 7 Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	84
Lampiran 8 Angket Penyimpangan Perilaku.....	86
Lampiran 9 Input Data Spss Karakteristik Responden.....	88
Lampiran 10 Input Hasil Chi-Square	91
Lampiran 11 Dokumentasi Laporan Kegiatan.....	93
Lampiran 12 SK Pembimbing Skripsi.....	96
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Pra Penelitian.....	97
Lampiran 14 Surat Selesai Pra Penelitian.....	98
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial merupakan wadah digital yang memungkinkan setiap individu melakukan berbagai kegiatan sosial. Melalui platform ini, pengguna dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, serta membagikan beragam konten, seperti teks, gambar, hingga video. Konten-konten yang dibagikan tersebut umumnya dapat diakses oleh seluruh pengguna selama dua puluh empat jam tanpa henti (Nandy, 2024).

Jejaring sosial merupakan jenis media jaringan daring yang membuka peluang bagi pengguna untuk berdialog, menyalurkan ide, dan membentuk relitas digital bersama (Putri et al., 2024).

Penggunaan media sosial secara universal menurut *We Are Social* pada tahun 2023 sebanyak sekitar 4,9 miliar pengguna sosial media setara dengan 60% total populasi global dan penggunaan pada tahun 2024 sebanyak 5,04 pengguna per januari 2024 (Febriyanto et al., 2024).

Di indonesia, jumlah pengguna jejaring sosial mencapai sekitar 191 juta pengguna, setara dengan 73,7% dari total penduduk. Dari jumlah tersebut, sekitar 167 juta merupakan pengguna aktif, yakni 64,3% populasi. Sementara itu, akses terhadap internet telah menjangkau 242 juta orang, atau sekitar 93,4% dari seluruh masyarakat (Penggabean, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu mencatat, pengguna internet di daerah itu selama tahun 2020 mencapai 45,32. Di Provinsi Bengkulu, dari total

populasi yang melebihi dua juta jiwa, sebanyak 45,32% penduduk berumur lebih dari lima tahun tercatat pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Berdasarkan data Sensus Penduduk tahun 2020, angka tersebut setara dengan sekitar 910.834 orang pengguna internet di wilayah tersebut (Antara, 2021).

Remaja yang menunjukkan perilaku menyimpang berisiko mengalami keterasingan sosial, kehilangan relasi pertemanan, serta terganggunya hubungan dengan keluarga. Kondisi ini berpotensi mengurangi dukungan sosial yang seharusnya dibutuhkan dalam proses tumbuh kembang dan kesejahteraan mereka (Triana, 2023).

Diseluruh dunia gangguan mental merupakan penyebab penderita yang signifikan sering diabaikan yang mengganggu kesehatan dan pendidikan anak-anak dan kaum muda. 13% remaja berusia 10 hingga 19 tahun dilaporkan hidup dengan gangguan mental yang terdiagnosis. Hal ini termasuk 86 juta anak remaja berusia 15 hingga 19 tahun dan 80 juta lainnya berusia 10 hingga 14 tahun (UNICEF, 2021).

Perilaku menyimpang di kalangan remaja Indonesia menunjukkan tren yang semakin mengkhawatirkan, tercermin dari angka kejadian kenakalan remaja yang mencapai 23,46% (Laili & Ro'isah, 2023). Di Bengkulu perilaku sosial negatif pada remaja didominasi oleh perilaku *bullying* yaitu sebanyak 72% dengan 72 orang mengalami kategori tinggi 17% dengan 17 orang yang mengalami kategori rendah 11% dengan orang yang mengalaminya (Jannah et al., 2023).

Menurut WHO (*World Health Organization* atau Organisasi Kesehatan Dunia), remaja adalah individu yang berada pada tahap transisi menuju kedewasaan. Secara umum, rentang umur remaja berdasarkan WHO yaitu 10 sampai 19 tahun (WHO, 2024).

Jumlah remaja didunia saat ini mencapai sekitar 1,3 milyar jiwa, menjadikannya angka tertinggi sepanjang sejarah dan mewakili sekitar 16 persen dari total populasi global (UNICEF, 2024). Saat ini jumlah remaja di Indonesia per Februari-Agustus 2024 sebanyak 22.122.887 jiwa (bps.go.id, 2024). Provinsi Bengkulu terdapat 171.357 jiwa (BPS, 2024).

Beberapa penelitian menandakan bahwa remaja yang menggunakan jejaring sosial secara intensif berpotensi melaporkan taraf isolasi sosial dan kesepian yang lebih tinggi, meskipun mereka tampak aktif secara online (Qureshi et al., 2025).

Informasi yang diperoleh dari 10 orang siswa-siswi didapat data penggunaan media sosial yaitu 5-6 jam per hari, 5 dari 10 orang siswa-siswi diantaranya terlihat pendiam, dan pada saat ada waktu luang digunakan untuk bermain bersama teman dan bermain Hp untuk menggunakan media sosial.

Menanggapi keadaan tersebut peneliti ingin mengetahui apakah media sosial berhubungan dengan risiko perilaku sosial negatif di era digital yang telah berkembang pesat seperti saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada penjelasan dalam latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan yaitu apakah terdapat hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian hubungan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, penting untuk menentukan batasan masalah agar fokus penelitian terjaga. Penelitian ini berfokus pada remaja usia 13-16 tahun, yang menggunakan media sosial.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden penggunaan media sosial
- b. Mengidentifikasi intensitas penggunaan media sosial.
- c. Mengidentifikasi risiko perilaku sosial negatif pada remaja.
- d. Mengidentifikasi hubungan penggunaan media sosial dan risiko perilaku sosial negatif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan ilmiah bagi mahasiswa ilmu keperawatan atau peneliti selanjutnya terkait dengan hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi informasi bagi masyarakat terutama mengenai hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja.

b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bacaan atau informasi untuk dapat menggambarkan hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja.

c. Bagi Institusi

Sebagai sumber bacaan atau informasi serta acuan di bagian akademik terkhususnya Ilmu Keperawatan serta bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja.

d. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan memperoleh gambaran serta wawasan penelitian khususnya dengan hubungan penggunaan media sosial dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja.

G. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Bangkit Arya Pratama, Defie Septiana Sari (2020)	Dampak sosial intensitas penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental berupa sikap apatis di smp kabupaten sukoharjo.	Desain penelitian dengan menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (cross sectional).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki dampak sosial pada remaja yaitu timbulnya gangguan kesehatan mental berupa sikap apatis	Penelitian in fokus pada perilaku sosial negatif, bukan kesehatan mental
2.	Nova Dwi Yanti, Lydia Mardison, Ratna & Yenni (2021)	Hubungan penggunaan terhadap perubahan perilaku pada remaja	Penelitian bersivat survey analitik obsevasional dengan pendekatan mmetode cross-sectional	Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap perubahan perilaku remaja	
3.	Navie Peramita Sari, Edi Sudaryono & Ute Chairus Nasution (2020)	Dampak media sosial <i>Line</i> trhadap periaku antisosial dikalangan remaja Gunungsari Surabaya	Metode penelitian eksplanatif dengan metode kuantitatif	Terdapat hubungan antara media <i>Line</i> dengan antisosial pada remaja.	
4	Zulkifli Taib, M. Reza Septriawan, Facrul Rozi (2024)	Media sosial berpengaruh pada perilaku sosial remaja Kota Medan di era digital	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan literature review	Penelitian ini menunjukkan peran signifikan media sosial dalam perubahan perilaku sosial remaja	

				di Kota Medan.	
5	Akmaliyatun Nissa, Athia Tamyizatun Nisa (2025)	Hubungan Penggunaan <i>Semartphune</i> bermasalah dengan kemampuan berpikir kritis pada remaja awal.	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korlasional.	Penelitian ini memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan <i>critical</i> <i>Thinking</i> pada remaja awal.	